

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan persentase penduduk muslim terbesar didunia. Meningkatnya kesadaran beragama masyarakat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Bagi masyarakat muslim, semua aspek kehidupan diatur oleh ajaran agama, termasuk aspek makanan, terutama apa yang boleh dan tidak boleh dimakan. Seperti dalam memilih bahan makanan, dalam islam dikenal istilah *halalan thoyyiban*, yaitu makanan yang halal dan baik.¹

Literasi halal adalah pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip halal dalam produksi dan konsumsi merupakan faktor penting dalam memastikan bahwa produk yang beredar di masyarakat sesuai dengan standar syariah Islam. Literasi halal tidak hanya penting bagi konsumen untuk memastikan kehalalan produk, tetapi juga bagi pelaku usaha, khususnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), yang merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan lokal.²

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang telah lama berperan dalam masyarakat, memiliki potensi yang sangat besar dalam mengisi kekosongan ini. Dengan pengalaman panjang dalam mendidik dan membina masyarakat dalam aspek-aspek kehidupan Islami, Pesantren di sini dapat memainkan peran strategis dalam pengembangan literasi halal. Pesantren dapat menyediakan pendidikan dan pelatihan mengenai prinsip-prinsip halal melalui berbagai program, seperti seminar, workshop, dan pendampingan teknis tentang sertifikasi halal.

Pesantren di masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyebaran ajaran Islam, tetapi juga sebagai institusi pendidikan yang menumbuhkan sikap kemandirian ekonomi. Kemandirian ekonomi sendiri adalah kemampuan untuk

¹ Benny Sultan, "The contribution of islamic and institution to modern Indonesian," *Pagaruyuang Law Journal* 7, no. 1 (24 Juli 2023): 207–21

² Fuadi, Andri Soemitra, dan Zuhrinal M. Nawawi, "Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM," *Jurnal EMT KITA* 6, no. 1 (12 Februari 2022).

menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Potensi pesantren dalam mendukung industri halal di Indonesia meliputi: pusat pembelajaran ekonomi syariah, laboratorium bisnis ekonomi syariah, lingkungan yang mendukung gaya hidup halal, pembentukan kelompok pengajian untuk masyarakat, pemberdayaan masyarakat sebagai agen pembangunan, serta peran kyai dalam mendorong perubahan sosial.³

Penelitian ini fokus tentang bagaimana kontribusi pesantren dapat dioptimalkan untuk pengembangan literasi halal Pondok pesantren Addimyathi nurul iman. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi peran pesantren dalam konteks ini, serta program-program yang efektif untuk mendukung dalam memahami dan literasi halal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program kontribusi pondok pesantren dalam meningkatkan literasi halal di kalangan santri?
2. Bagaimana strategi pondok pesantren dalam mengimplementasikan literasi halal dan menghadapi kendala yang ada?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

pokok permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kontribusi pesantren dalam pengembangan literasi halal pada produk makanan.
 - b. Untuk mengetahui program dan kegiatan pesantren yang dapat mendukung peningkatan literasi halal.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Peneliti

³ Nur Sakinah, "Potensi Pesantren Dalam Mendukung Industri Halal Indonesia" *AT-TAJIR Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* Volume 1 tanggal 1 agustus 2023 page 12-13 (2023).
<https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/>

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru terkait Peran Pondok pesantren dalam meningkatkan literasi halal.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya khususnya mahasiswa Hukum Bisnis Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

Peneliti ini diharapkan memberikan wawasan baru dalam meningkatkan kualitas produk halal yang tersedia di pasar serta menyediakan wawasan dan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan literasi halal.

1.4 Luaran Penelitian

Agar hasil dari penelitian MBKM Riset dapat diakses peneliti/akademisi dengan jangkauan yang lebih luas, maka penulis tidak hanya menuliskan dalam laporan kemajuan dan laporan akhir saja. Namun terdapat capaian luaran yang penulis rencanakan dengan perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Capaian Luaran

Jenis Luaran	Rencana
Publikasi Karya Ilmiah Nasional	Tercapai
Poster Ilmiah dan HKI	Tercapai
Log book dan Laporan akhir penelitian	Tercapai

1.5 Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 jadwal penelitian

Jadwal Kegiatan Penelitian 2024					
No.	Jenis Kegiatan	Sept	Okt	Nov	des
1.	Penyusunan Proposal				
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal				
3.	Perizinan dan Survey Lokasi				
4.	Pengisian Loogbook Kegiatan Penelitian				
5.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan				
6.	Laporan Kemajuan				
7.	Pembuatan HKI				
8.	Publikasi Jurnal Nasional				
9.	Penyusunan Laporan Akhir Penelitian				

